

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dengan guru dan siswa MTsN Purwoasri Kab. Kediri yang didukung oleh dokumentasi, Proses pelaksanaan pembelajaran dari awal hingga akhir. Baik dimulai dari persiapan kegiatan belajar mengajar dimulai dari persiapan RPP, alat/media, maupun dalam kurikulumnya hingga pada teknik evaluasinya berjalan dengan baik. Sehingga hal ini benar-benar sangat membantu proses belajar siswa dan dapat mewujudkan tujuan pembelajaran al-Qur'an itu sendiri. Tujuan dari proses pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-nahdliyah adalah mencetak siswa agar mampu membaca Al-qur'an dengan mujawwad-murottal dan dapat menulis dengah benar.
2. Selanjutnya adalah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa kelas VIII d MTsN Purwoasri Kab. Kediri pada dasarnya adalah sama. Semua di mulai dari nol. Hingga dilakukan pembelajaran yang sama antara siswa satu dengan yang lain. Dilakukan tes, agar mengetahui peningkatan kemampuan dari awal pembelajaran dengan menggunakan program buku paket yang diawali dari jilid 3,4,5,6 hingga dalam program sorogan Al-Qur'an.

3. Dan akhirnya dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran BTQ kelas VIII di MTsN Purwoasri kab. Kediri untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sangat efektif. Dan terbukti adanya hasil praktik dan tertuang juga dalam nilai yang semakin hari semakin meningkat. Kemudian dari perencanaan alokasi waktu yang sudah diperkirakan, dan sudah dituangkan dalam RPP justru pada kenyataannya lebih cepat untuk menyelesaikan target yang ditetapkan. Sehingga pembelajaran Al-Qur'an dengan menggunakan metode An-Nahdliyah sampai sekarang masih dipertahankan untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka ada beberapa saran yang perlu penulis sampaikan:

1. Bagi guru yang berfungsi sebagai pengajar sekaligus pendidik atau bagi pihak-pihak lain yang melakukan pendidikan sebaiknya dalam setiap dengan jumlah siswa yang rata-rata 40 orang dengan alokasi waktu hanya 2 jam selain tutor sebaya mungkin bisa ditambah tenaga pendidik lagi. Guna agar lebih bisa mengkondisikan kelas secara kondusif dan penggunaan metode lebih bisa efektif lagi.
2. Profesionalitas seorang pendidik adalah faktor pendukung keberhasilan peserta didik. Maka hendaklah bagi pendidik atau guru benar-benar sudah bertashih/ bersyahadah dengan menggunakan metode An-Nahdliyah.